

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran derajat kemandirian emosional pada mahasiswa angkatan 2004 Fakultas 'X' di Universitas Kristen Maranatha Bandung yang kost. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik survey. Adapun populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2004 Fakultas 'X' di Universitas Kristen Maranatha Bandung berusia 18-21 tahun yang tinggal di tempat kost. Atas dasar karakteristik yang ditetapkan diperoleh populasi 96 mahasiswa.

*Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau kemandirian emosional adalah kuesioner yang dikonstruksi oleh peneliti, diturunkan berdasarkan aspek-aspek kemandirian emosional dari **Steinberg** (2002), yaitu *de-idealized*, *parent as people*, *individuated* dan *non-dependency*. Kuesioner memiliki empat peluang jawaban dan keseluruhan berjumlah 48 item.*

Berdasarkan pengolahan data dengan cara membandingkan item dengan item total, dan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dimana subjeknya ditentukan berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, serta teknik analisis dengan cara menghitung persentase mahasiswa yang memiliki derajat kemandirian emosional tinggi dan rendah, maka diperoleh hasil 30,2% mahasiswa menunjukkan derajat kemandirian emosional tinggi sedangkan sisanya 69,8% menunjukkan derajat kemandirian emosional rendah.

*Ini berarti mahasiswa yang derajat kemandirian emosionalnya tinggi, telah mampu memandang orangtuanya bukan sebagai orang yang paling ideal, dapat melihat orangtuanya sebagai orang dewasa pada umumnya, memiliki derajat perasaan *individuated* yang tinggi dalam relasinya dengan orangtuanya dan memiliki derajat ketergantungan terhadap diri sendiri yang melebihi ketergantungannya terhadap arahan atau bimbingan orangtua. Sedangkan mahasiswa yang derajat kemandirian emosionalnya rendah, kurang mampu memandang orangtuanya bukan sebagai orang yang paling ideal, tidak dapat melihat orangtuanya sebagai orang dewasa pada umumnya, memiliki derajat perasaan *individuated* yang rendah dalam relasinya dengan orangtuanya dan memiliki derajat ketergantungan terhadap arahan atau bimbingan orangtua yang melebihi ketergantungannya terhadap diri sendiri.*

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah menghubungkan kemandirian emosional dengan variabel lain seperti pola asuh orangtua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi	15
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Masa Remaja	18
2.1.1 Batasan Masa Remaja	18

2.1.2	Perubahan-perubahan selama Masa Remaja	19
2.1.2.1	Perubahan Fundamental	20
2.1.2.2	Konteks Masa Remaja	22
2.1.2.3	Perkembangan Psikososial pada Masa Remaja	25
2.2	Kemandirian (<i>Autonomy</i>)	29
2.2.1	Kemandirian sebagai Suatu Isu Penting pada Masa Remaja	29
2.2.2	Pengertian Kemandirian	30
2.2.3	Fungsi Kemandirian	32
2.2.4	Dimensi-dimensi Kemandirian	32
2.2.4.1	Kemandirian Emosional	33
2.2.4.2	Kemandirian Perilaku	41
2.2.4.3	Kemandirian Nilai	42
2.2.5	Gender dan Kemandirian	44
2.3	Transisi dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ke Perguruan Tinggi	46

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	49
3.2	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	50

3.2.1	Variabel Penelitian	50
3.2.2	Defenisi Operasional	50
3.3	Alat Ukur	51
3.3.1	Data Pribadi dan Data Penunjang	54
3.3.2	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	54
3.3.2.1	Validitas Alat Ukur	55
3.3.2.2	Reliabilitas Alat Ukur	56
3.3.3	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kemandirian Emosional	57
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	57
3.4.1	Populasi Sasaran	57
3.4.2	Teknik Sampling	58
3.5	Teknik Analisis	58

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Responden	60
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.2	Hasil Penelitian	61
4.3	Pembahasan	65

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
5.2.1 Saran Guna Laksana	74
5.2.2 Saran Penelitian Lanjutan	74

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR RUJUKAN****LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

- Bagan 1.1 : Skema Kerangka Pikir**
- Bagan 3.1 : Skema Rancangan Penelitian**
- Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin**
- Tabel 4.2 : Hasil Penelitian**
- Tabel 4.3 : Kelompok Kemandirian Emosional Tinggi**
- Tabel 4.4 : Tabulasi Silang Kemandirian Emosional Mahasiswa dengan Aspek Kemandirian Emosional**
- Tabel 4.5 : Tabulasi Silang Kemandirian Emosional Mahasiswa dengan Jenis Kelamin**
- Tabel 4.6 : Tabulasi Silang Kemandirian Emosional Mahasiswa dengan Usia**
- Tabel 4.7 : Tabulasi Silang Kemandirian Emosional Mahasiswa dengan Pola Interaksi Orangtua-Anak**
- Tabel 4.8 : Tabulasi Silang Kemandirian Emosional Mahasiswa dengan Jumlah Sahabat**
- Tabel 4.9 : Tabulasi Silang Kemandirian Emosional Mahasiswa dengan Orang yang Dipercaya Mahasiswa untuk Menceritakan Masalahnya**
- Tabel 4.10 : Tabulasi Silang Kemandirian Emosional Mahasiswa dengan Orang yang Dipilih untuk Mengisi Waktu Luang**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Hasil Pengolahan Data Pribadi dan Data Penunjang**
- Lampiran 2 :Hasil Pengolahan Kuesioner Kemandirian Emosional**
- Lampiran 3 :Data Pribadi dan Data Penunjang**
- Lampiran 4 :Alat Ukur Kemandirian Emosional**
- Lampiran 5 :Hasil Skor Alat Ukur Kemandirian Emosional**
- Lampiran 6 :Hasil Pengolahan Data Kemandirian Emosional**
- Lampiran 7 :Hasil Skor Data Penunjang dan Pola Interaksi Orangtua-Anak**
- Lampiran 8 :Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel**